

**PENGGAMBARAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL PULANG KARYA LEILA S. CHUDORI: TINJAUAN
STRUKTURAL**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sastra Pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Hasanuddin**

**OLEH:
MUH. LUTFI RIDWAN
F111 15 512**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

**PENGAMBARAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PULANG
KARYA LEILA S. CHUDORI: TINJAUAN STRUKTURAL**

Disusun dan Diajukan oleh:

MUH. LUTFI RIDWAN

Nomor Pokok: F11115512

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

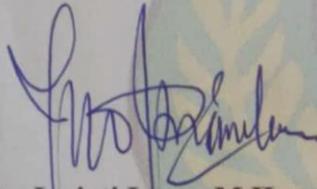
Pada Tanggal 9 Februari 2022

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

UNIVERSITAS HASANUDDIN

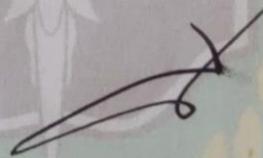
Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Konsultan I,



Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 196403301989032001

Konsultan II,



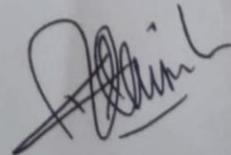
Drs. H. Yusuf Ismail, S. U.
NIP 196012311986011006

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,



Prof. Dr. Akin Dahi, MA.
NIP 196407161991031010



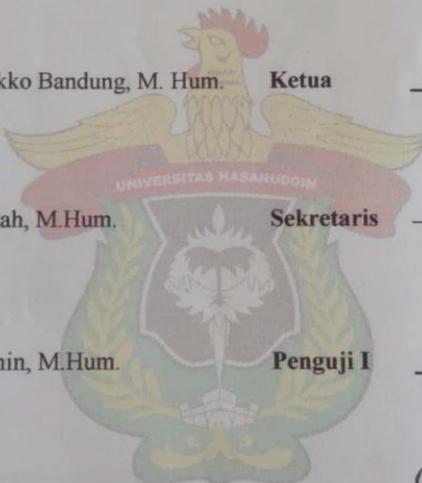
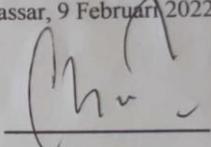
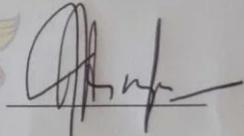
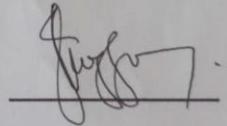
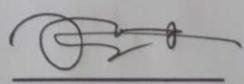
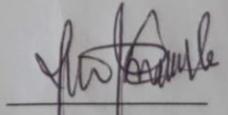
Dr. Munira Hasvim, S.S., M.Hum.
NIP 197105101998032001

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, 9 Februari 2022 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **PENGAMBARAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PULANG KARYA LEILA S. CHUDORI: TINJAUAN STRUKTURAL** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 9 Februari 2022

- 
1. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum. **Ketua** 
 2. Dra. St. Nursa'adah, M.Hum. **Sekretaris** 
 3. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum. **Penguji I** 
 4. Dra. Muslimat, M.Hum. **Penguji II** 
 5. Dr. Inriati Lewa, M.Hum. **Konsultan I** 
 6. Drs. Yusuf Ismail, S. U. **Konsultan II** 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
JL. P. KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10, MAKASSAR – 90245
Telp. (0411) 587223 – 590159 Fax. 587223 Psw. 1177, 1178, 1179, 1180, 1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: 722/UN4.9.1/KEP/2021 tanggal 24 Maret 2021 atas nama, **Muh. Lutfi Ridwan** stambuk F111 15 512 dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Penggambaran Tokoh Utama dalam Novel *Pulang Karya* Leila S. Chudori: Tinjauan Srtuktural”.

Makassar, 6 Januari 2022

Pembimbing I,

Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 19640330198903 2 001

Pembimbing II,

Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 19601231198601 1 006

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas
Ketua Departemen Sastra Indonesia,

Dr. Munira Hasyim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. LUTFI RIDWAN

NIM : F11115512

Departemen : SASRA INDONESIA

Judul : Penggambaran Tokoh Utama dalam Novel *Pulang* Karya Leila S.
Chudori: Tinjauan Struktural

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan Plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggungjawab secara pribadi tanpa melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 9 Februari 2022



Materai 10.000)

Muh. Lutfi Ridwan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “**Penggambaran Tokoh Utama Dalam Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori: Tinjauan Struktural**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa banyaknya kesulitan yang dihadapi selama mengerjakan skripsi ini. Akan tetapi, dengan ketekunan serta usaha di sertai dengan doa, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi tentu tidak lepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Inriati Lewa, M.Hum., selaku pembimbing I dan Drs. H. Yusuf Ismail, S.U., sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmunya dalam membimbing dan mengoreksi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Munira Hasyim, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia dan Rismayanti, S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia.

3. Prof. Dr. AB. Takko, M.Hum. sebagai Penasehat Akademik yang dengan sabar senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama masa studi.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama berkuliah di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Terima kasih telah menjadi orang tua yang senantiasa menegur penulis selama menjalani masa studi.
5. Kedua orang tua, H. Muhammad Ridwan dan Alm. Hj. St. Nurbaya Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, serta motivasi kepada penulis selama masa studi. Terima kasih untuk Muh. Risky Ridwan, Muhammad Agung Rafikarsyah Ridwan dan Evi Febriani selaku saudara dan kakak ipar yang terus memberikan dukungan kepada penulis selama masa studi.
6. Staf Departemen Sastra Indonesia Ibu Sumartina, S.E., selaku kepala sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.
7. Literasi 2015 yang telah memberikan sebuah kenangan dan pengalaman menarik selama berkuliah dan berorganisasi di Universitas Hasanuddin.
8. Pengurus IMSI periode 2017/2018 yang telah bersama-sama menjalankan roda organisasi IMSI KMFIB-UH selama satu periode. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam mengambil tanggung jawab sebagai pengurus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di lain kesempatan. Walaupun demikian besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberi manfaat kepada siapa pun yang membacanya. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 9 Januari 2022

Muhammad Lutfi Ridwan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1 Hasil Penelitian Relevan.....	6
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pikir.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	22
3.2.1 Data Primer.....	22
3.2.2 Data Sekunder.....	23
3.3 Metode Analisis Data	23
3.4 Defenisi Operasional	24
3.4.1 Tokoh dan Penokohan	24
3.5 Prosedur Penelitian	28
3.6 Sistematika Penelitian.....	29
BAB 4 PEMBAHASAN.....	30
4.1 Penggambaran tokoh utama dalam novel <i>Pulang</i>	30

4.1.1 Pekerja Keras.....	31
4.1.2 Peduli.....	37
4.1.3 Penyayang	42
4.1.4 Pintar masak.....	45
4.1.5 Setia.....	47
4.2 Latar.....	48
4.2.1 Hubungan Latar dan Tokoh Utama.....	50
BAB 5 PENUTUP	60
5.1 Simpulan.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

ABSTRAK

MUHAMMAD LUTFI RIDWAN. *Penggambaran Tokoh Utama dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori: Tinjauan Struktural* (dibimbing oleh Inriati Lewa dan Yusuf Ismail)

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengemukakan penggambaran tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori dan (2) mengungkapkan hubungan latar dengan tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku serta tulisan-tulisan yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Sedangkan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel ditampilkan dalam berbagai penggambaran. Penggambaran tersebut adalah pekerja keras, peduli terhadap sesama, memiliki sifat penyayang, setia, serta tokoh utama memiliki kemampuan memasak yang akhirnya menjadi pekerjaannya

Kata Kunci: penggambaran, tokoh utama, novel, strukturalisme sastra.

ABSTRAK

MUHAMMAD LUTFI RIDWAN. Depictions of the Main Characters in Leila S. Chudori's Pulang Novel: Structural Overview (supervised by Inriati Lewa and Yusuf Ismail)

This study aims (1) to describe the main character in the novel Pulang by Leila S. Chudori and (2) to reveal the relationship between the setting and the main character in the novel Pulang by Leila S. Chudori. The data collection method used in this research is the literature study method. The literature study method is done by reading books and writings that have a relationship with the object of research. Meanwhile, the data analysis method used in this study is a qualitative descriptive method. The types of data that will be used in this study are divided into two, namely primary data and secondary data. The result of the research shows that the main character in the novel is shown in various depictions. The depiction is a hard worker, cares for others, has a loving, loyal nature, and the main character has the ability to cook which eventually becomes his job.

Keywords: depiction, main character, novel, literary structuralism.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori memiliki hal yang sangat menarik untuk dikaji. Tokoh utama digambarkan sebagai wartawan yang bekerja di kantor berita Nusantara. Tokoh utama mengalami tekanan-tekanan yang dimulai dari kantornya sehingga dapat mempengaruhi sikapnya. Novel ini juga menggambarkan tokoh utama harus rela meninggalkan tanah air. Tokoh Dimas Suryo digambarkan harus berkeja keras untuk bertahan hidup di negeri asing. Novel ini memperlihatkan perjuangan tokoh utama untuk bertahan hidup di negeri orang.

Hal lain yang menarik dalam novel *Pulang* adalah novel *Pulang* menyajikan kehidupan eks politik yang harus meninggalkan tanah airnya dan harus bertahan di negeri asing. Tokoh Dimas Suryo merasa bahwa identitasnya sebagai warga negara Indonesia harus rela tidak diakui oleh negara kelahirannya sendiri. Dimas Suryo akhirnya tinggal di Perancis, merasa bahwa negara ini bukan rumah baginya, tokoh Dimas Suryo berusaha untuk tetap ingin pulang ke tanah airnya, Indonesia. Hal yang menarik adalah perjuangan tokoh utama yang bertahan di negeri orang meski tanpa identitas.

Setiap individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya pasti menginginkan keamanan dalam bidang ekonomi. Hal ini disebabkan adanya kebutuhan-kebutuhan

untuk bertahan hidup, baik kebutuhan pangan, kesehatan dan lain-lain. Tokoh Dimas yang berada negeri Perancis harus kerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Tokoh utama Dimas Suryo dalam novel *Pulang* digambarkan sebagai tokoh yang pekerja keras, peduli, setia, dan penyayang kepada keluarganya. Tokoh Dimas Suryo digambarkan sebagai seseorang yang kritis dalam hal melihat sesuatu yang menurutnya harus disuarakan.

Maslow (dalam Koswara, 1991:118) menyatakan bahwa tingkah laku manusia bisa diterangkan dengan memerhatikan tendensi individu untuk mencapai tujuan-tujuan personal yang membuat kehidupannya penuh makna dan memuaskan. Hal ini bahwa tingkah laku individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya dapat dipengaruhi oleh tingkat kebutuhannya. Tingkat kebutuhan dimaksud di sini adalah kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Penggambaran kehidupan tokoh Dimas Suryo yang berada dalam pengasingan akibat paspornya dicabut membuatnya mengalami kekurangan. Tokoh Dimas Suryo mendapat kiriman dari orang sekitarnya tetap saja tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tokoh Dimas Suryo berkerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Banyak hal yang menarik untuk dikaji dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori, namun peneliti lebih tertarik untuk menganalisis penggambaran tokoh

utama dalam novel tersebut. Hal ini karena penggambaran tokoh utama dalam usahanya dan kerja kerasnya bertahan hidup di negara asing meskipun, tanpa identitas yang dimiliki dan usaha untuk kembali ke tanah kelahirannya. Hal inilah yang menjadi permasalahan utama dalam novel ini

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Pulang* karya Leila S. Chudori ditemukanlah beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penggambaran karakter tokoh utama.
2. Latar sosial yang terjadi dalam novel memengaruhi kehidupan tokoh.
3. Kegigihan tokoh utama yang ingin pulang ke tanah airnya.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan demi tercapai dan terarahnya sasaran penelitian, sehingga tidak menimbulkan kerancuan dan kebingungan bagi pembaca. Adapun masalah yang ingin penulis bahas dalam penelitian ini adalah penggambaran tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggambaran tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana hubungan latar dengan tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengemukakan penggambaran tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori
2. Mengungkapkan hubungan latar dengan tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian dan mampu memberikan manfaat dalam dunia sastra di Indonesia. baik dalam manfaat teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis tentang karya sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang menggunakan teori struktural menurut Teeuw.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca, khususnya mengenai novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya dengan menggunakan pendekatan struktural menurut Teeuw.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai positif melalui karakter tokoh, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai cukup keterkaitan dengan judul dan topik yang diteliti. Adanya penelitian relevan berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan objek dan pokok permasalahan yang sama. Selain itu, penelitian relevan juga berfungsi bagi peneliti dalam penelitiannya. Peneliti telah melakukan pembacaan terhadap karya tulis yang dianggap relevan melalui studi pustaka dan penelusuran situs internet. Setelah melakukan pembacaan terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan objek yang akan diteliti. Hasil-hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Primasari (2016) dengan judul *Analisis Sosiologi Satsra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pulang karya Leila S. Chudori serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas*.

Hasil dari penelitian tersebut ditemukan beberapa tema utama dalam novel *Pulang* yaitu keberhasilan perjuangan empat orang eksil politik untuk kembali ke Indonesia dan tema tambahannya percintaan dan persahabatan. Selain itu, dalam penelitiannya tokoh yang dianalisis adalah tokoh utama dan tambahan. Konflik politik juga ditemukan dalam novel *Pulang* yaitu senjata pertemuran dan strategi

politik. Senjata-senjata pertempuran terdiri atas; kekerasan fisik, kekayaan, organisasi, dan media informasi. Strategi politik terdiri atas lima bentuk, yaitu perjuangan terbuka, perjuangan tersembunyi, pergolakan dalam rezim, perjuang untuk mengontrol rezim, dan kamuflase. Alur dalam novel *Pulang* yaitu sorot balik.

Relevansi antara penelitian Primasari dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan novel *Pulang* sebagai bahan kajian. Perbedaannya adalah dalam penelitian Primasari hanya memfokuskan penelitiannya pada nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang*, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan penelitiannya terhadap karakter tokoh utama sebagai objek masalah.

Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020) dengan judul *Karakter Tokoh Ibu dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setiawan*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakter tokoh ibu yaitu Ngitinah memiliki karakter penyayang, tangguh, sederhana, sabar, disiplin, dan juga membentuk karakter anak-anaknya agar memiliki karakter sama dengannya. Karakter tangguh, penyayang, dan disiplin dimiliki oleh karakter Isa. Karakter tangguh, sederhana, dan sabar dimiliki oleh tokoh Nami. Karakter tangguh, penyayang, dan disiplin dimiliki oleh tokoh Bayek. Keempat tokoh tersebut membuat sebuah lingkaran kerja sama antara ibu dan anak dalam membangun sebuah keluarga yang saling mendukung satu sama lain dan memberikan keuntungan bagi setiap individu.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Jannah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter tokoh dalam novel. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian Jannah objek yaitu novel *Ibuk* karya Iwan Setiawan sedangkan objek material pada penelitian ini adalah novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.

Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) yang berjudul *Pencarian Identitas dalam Novel Pulang karya Leila S Chudori serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencarian identitas para tokoh dalam novel *Pulang* dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra di sekolah. Dalam pembelajaran ini, kompetensi yang harus dicapai peserta didik ialah menganalisis teks novel baik secara lisan maupun tulisan, dengan menjelaskan unsur-unsur intrinsik serta menemukan proses dalam mencari identitas atau jati diri di dalam novel.

Persamaan antara penelitian Sari dan penelitian ini terletak pada objek penelitian yakni sama-sama mengambil objek novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Tidak hanya persamaan, pada penelitian Ajeng dengan penelitian ini juga terdapat perbedaan dalam hal masalah penelitian.

Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2018) yang berjudul *Tokoh-tokoh Eksil Politik dalam Novel*

Pulang karya Leila S. Chudori: Analisis Penokohan dan Tema Model Robert Stanton.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa novel *Pulang* menghadirkan tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama dalam novel ini adalah Dimas Suryo dan Lintang Utara. Dimas Suryo memiliki keterkaitan dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita. Kemunculan tokoh Lintang Utara sebagai anak dari Dimas Suryo memiliki intensitas yang dominan untuk memengaruhi perkembangan alur cerita. Tokoh-tokoh bawahan dalam novel *Pulang* memiliki peran mengungkap sisi lain tokoh utama. Tokoh bawahan yang terdapat di dalam novel *Pulang*, di antaranya adalah 1) Hananto prawiro, 2) Segara Alam, 3) Vivienne Deveraux, 4) Surti Anandari, 5) Nugroho Dewantoro, 6) Tjai Sin Soe, 7) Risjaf, 8) Bimo Rama, 9) Aji Suryo, 10) Retno, 11) Andini, 12) Rama, 13) Kenanga, 14) Rinita. Hubungan antar tokoh mampu mempengaruhi karakter satu sama lain. Kedudukan dan penokohan dalam penelitian novel *Pulang* ini melalui aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Penokohan tokoh-tokoh ini pun mengantarkan pembaca berfokus pada makna keseleruhan berupa tema cerita. Tema utama dalam novel *Pulang* ini adalah kehampaan hari para eksil politik akibat kegagalan kembali ke tanah air Indonesia.

Relevansi antara penelitian Rosa dan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan novel *Pulang* sebagai bahan kajian. Perbedaannya terletak pada masalah penelitiannya. Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani (2017) yang berjudul *Realitas Sosial dalam Novel Pulang karya Leila S. Chudori: Kajian Strukturalisme*

Genetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk siswa dan masyarakat umum untuk memperluas wawasan mengenai sejarah. Persamaan penelitian Nurfiriani terletak pada objek penelitiannya yakni sama-sama menggunakan novel *Pulang* karya Leila S. Chudori. Perbedaan antara penelitian Nurfiriani dengan penelitian ini terletak pada masalah penelitiannya.

Penelitian lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yangsen (2019) yang berjudul *Penggambaran Perempuan Minangkabau dalam Novel Perempuan Batih Karya A. R. Rizal*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggambaran perempuan Minangkabau dalam novel *Perempuan Batih* terbagi menjadi dua yaitu penggambaran perempuan Minangkabau dulu dan penggambaran perempuan sekarang. Perempuan Minangkabau dulu digambarkan sebagai perempuan yang memegang teguh adat istiadat, penyayang dan setia, tegar dan mandiri, pandai memasak dan mengenal budaya Manggaleh. Perempuan Minang sekarang digambarkan sebagai perempuan modern, mudah putus asa, dan kehilangan jati diri. Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Yangsen dan penelitian ini sama-sama membahas penggambaran tokoh dalam novel. Perbedaannya adalah dalam penelitian Yangsen menggunakan novel *Perempuan Batih* karya A. R. Rizal, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka dasar yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan hendaknya mampu menjadi tumpuan seluruh pembahasan. Demikian pula, dalam menelaah sebuah karya sastra mutlak membutuhkan teori sebagai landasan untuk berpijak. Secara umum, semua karya sastra dapat dikaji dengan menggunakan berbagai pendekatan. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti untuk menganalisis mengenai karakter tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Laila S. Chudori, yaitu pendekatan struktural menurut Teeuw. Pendekatan ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis novel yang dikaji.

Landasan teori sangat diperlukan dalam menelaah sebuah karya sastra baik berupa prosa, puisi, maupun drama. Landasan teori menjadi dasar yang kuat dalam penelitian yang dilakukan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural menurut Teeuw sebagai teori yang membantu peneliti dalam memecahkan masalah pokok yang terdapat dalam novel ini, khususnya karakter tokoh utama.

Teori struktural melihat suatu karya sebagai satu kesatuan makna secara keseluruhan. Untuk menghasilkan kesatuan makna, aspek yang satu dengan aspek yang lainnya saling berhubungan dan saling mendukung. Misalnya sebuah novel terbentuk atas beberapa aspek, yakni alur, tokoh, latar, tema, dan sebagainya.

Teori struktural membicarakan karya tersebut pada unsur-unsur yang membangun karya dari dalam. Teori tersebut meninjau karya sastra sebagai karya yang otonom dan terlepas dari latar belakang sosial, sejarah, biografi pengarang dan segala hal yang ada di luar karya sastra. Teori struktural juga mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1984:135). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa teori struktural adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi dan atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna.

Dari konsep di atas, dapatlah dinyatakan bahwa dalam rangka studi sastra struktural menolak campur tangan pihak luar. Jadi, memahami karya sastra berarti memahami unsur-unsur atau anasir yang membangun struktur. Analisis struktural berusaha membongkar dan memaparkan dengan cermat keterkaitan semua anasir karya sastra yang sama menghasilkan makna yang menyeluruh. Hal yang penting dari analisis struktural adalah sumbangan yang diberikan oleh semua anasir pada keseluruhan makna dalam keterkaitan dan keterjalannya (Teeuw, 1984:73).

Teori ini melihat karya sastra secara otonom dan membebaskannya dari aspek-aspek yang ada di luar karya sastra. Struktural menitikberatkan pada hubungan fungsional antara unsur-unsur pembentuk karya sastra. Kesatuan makna atau totalitas makna akan lahir apabila semua aspek pembentuknya disatukan dalam sebuah struktur dan tidak dipisahkan sehingga pendekatan ini menitikberatkan perhatian pada

komponen pembentuknya. Dengan kata lain, makna karya sastra tidak dapat ditemukan secara utuh apabila aspek-aspeknya dipilih. Jadi teori struktural tidak memandang aspek-aspek secara terpisah, melainkan melihat hubungan aspek-aspek tersebut berdasarkan koherensi sebuah karya sastra.

Teeuw merumuskan bahwa unsur-unsur dalam karya sastra menunjukkan keterkaitan yang erat dan merupakan satu sistem interelasi antara unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut. Hubungan unsur-unsur tersebut bertujuan untuk menghasilkan atau mengungkapkan makna secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa makna keseluruhan karya sastra baru dapat terungkap setelah adanya keterpaduan dengan unsur-unsur yang lain (Junus, 1988:17).

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengkaji objek penelitian yaitu novel *Pulang* karya Leila S. Chudori dengan pendekatan struktural. Dalam pendekatan struktural pemaknaan sastra harus diarahkan ke dalam hubungan antarunsur secara keseluruhan. Unsur yang dimaksud dalam hal ini adalah unsur instrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur-unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks karya sastra itu sendiri. Oleh karena itu, melalui pendekatan struktural, menurut konsep struktural yang dikemukakan oleh Teeuw, penulis akan memulai menganalisis unsur tokoh dan menghubungkannya dengan unsur lain, mengungkap karakter tokoh utama dalam novel *pulang* karya Leila S. Chudori.

Adapun yang dimaksud dengan tokoh ialah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita, (Sudjiman 1992:17).

Tokoh merupakan bagian atau unsur dari suatu keutuhan artistik yaitu karya sastra yang harus selalu menunjang keutuhan artistik itu (Sudjiman 1992:17).

Secara definitif strukturalisme berarti paham mengenai unsur-unsur yaitu struktur itu sendiri dengan mekanisme antarhubungannya di satu pihak dengan pihak unsur yang lain. Hubungan tersebut tidak semata-mata bersifat positif seperti keselarasan, kesesuaian, dan kesepahaman, tetapi juga bersifat negatif seperti konflik dan pertentangan. Setiap karya pasti memiliki unsur-unsur yang berbeda. Di samping sebagai akibat ciri-ciri inheren tersebut, perbedaan unsur juga terjadi sebagai akibat dari perbedaan proses resepsi pembaca. Dalam hubungan inilah karya sastra dikatakan memiliki ciri-ciri yang khas, otonom dan tidak bisa digeneralisasikan. Setiap penelitian akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Teeuw (1984:61) menilai bahwa pendekatan struktural sebagai prioritas awal untuk mengetahui kebulatan makna teks sastra yang harus memperhatikan pemahaman peran dan fungsi unsur-unsur yang membangun teks sastra. Berdasarkan penilaian tersebut, Teeuw (1984:35) mengungkapkan bahwa analisis struktural terhadap teks sastra memiliki tujuan untuk membongkar atau mengungkapkan keterkaitan unsur-unsur dalam teks sastra secara totalitas dalam menghasilkan makna. Adapun langkah-langkah analisis struktural adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas.

2. Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui tema, alur, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra.
3. Menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna secara menyeluruh dari sebuah karya sastra.

Saad dalam Prihatmi (1999:11) menjelaskan ada tiga cara untuk menentukan tokoh utama. Pertama adalah tokoh yang paling terlibat dengan tema. Kedua adalah tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh-tokoh lain. Ketiga adalah tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Tokoh tambahan adalah tokoh-tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita itu dan mungkin porsi penceritaan dalam relatif pendek (Nurgiyantoro, 1994:178).

Karakter atau watak menurut Sudjiman (1992:23) yaitu kualitas jiwa dan nalar tokoh yang dapat dibedakan antara satu tokoh dan tokoh lainnya. Perwatakan selalu berkaitan erat dengan dengan bagaimanakah karakter tokoh yang ada di dalam cerita tersebut. Analisis dengan unsur tokoh yang menawarkan beberapa cara memahami karakter pelaku dalam suatu cerita. Edgar (1983:56-57) mengatakan bahwa ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu;

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang baik secara pencerita ataupun pengamat atas setiap tindakan tokoh.

Penelitian ini hanya fokus membahas tokoh utama dan juga mengungkapkan bagaimana latar mempengaruhi karakter tokoh dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori

2.2.1 Tokoh dan Penokohan

Penelitian ini membahas mengenai penggambaran-penggambaran tokoh utama dalam novel *Pulang*. Tokoh dalam cerita menurut Abrams (2017: 165) adalah orang yang ditampilkan dalam sebuah karya naratif, atau drama, yang pembaca di tafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dari apa yang dilakukan dalam tindakan. Peranan tokoh dalam sebuah karya fiksi, tokoh ditampilkan seperti manusia dalam sehari harinya. Jadi, diharapkan tokoh yang ditampilkan itu memiliki ciri *lifelikeness* atau 'kesepertihidupan'.

Nurgiantoro (2007: 181) mengelompokkan tokoh berdasarkan perwatakan dan dinamika tokoh. Tokoh dapat di bedakan menjadi dua, yaitu tokoh sederhana (*simple/ flat characer*) dan tokoh kompleks atau tokoh bulat (*complex/ round character*). Tokoh sederhana merupakan tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, sifat - watak tertentu saja, serta tidak menghadapi masalah yang cukup kompleks. Tokoh kompleks adalah tokoh yang miliki watak tertentu yang diformulasikan, namun ia dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku bermacam macam bahkan mungkin bertentangan dan sulit diduga.

Nurgiantoro (2007 – 176) membedakan tokoh dari segi peranan atau tingkat pentingnya menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan dalam penceritaan dalam novel yang bersangkutan.

Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian, bahkan novel - novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan data ditemui tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Oleh karena tokoh utama paling banyak di ceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh lain, tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku, atau yang mengalami kejadian dan konflik, serta memengaruhi perkembangan plot. Pada pihak lain, pemuculan tokoh tambahan dalam keseluruhan cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, secara langsung ataupun tidak langsung. Tokoh utama adalah tokoh yang dibuat sinopsisnya, sedangkan tokoh tambahan biasanya diabaikan (Nurgiantoro, 2007:177).

2.2.2 Latar

Latar adalah segala keterangan, pengacuan, atau petunjuk yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan situasi terjadinya peristiwa dalam suatu cerita. Latar berfungsi sebagai pemberi kesan realistik kepada pembaca. Selain itu, latar digunakan untuk menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh ada dan terjadi (Nurgiantoro, 1994:217).

Latar yang disebut sebagai landas tumpu, mengarah pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Unsur-unsur latar menurut (Nurgiyantoro, 1994:227) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu tempat, waktu, dan sosial.

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro, 1994:18).

Latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut biasanya dikaitkan dengan waktu fiktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 1994:318).

Latar sosial budaya menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi, adat istiadat.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah konsep pemikiran penulis mengenai objek yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah pendekatan struktural menurut Teeuw, yaitu sebagai pisau bedah untuk melihat karakter tokoh utama dalam novel *pulang* karya Leila S. Chudori. Oleh karena itu,

untuk melihat secara sederhana rumusan penulisan tersebut, dapat dilihat melalui bagan berikut.

BAGAN KERANGKA PIKIR